

Abstrak

Sampai saat ini permasalahan lingkungan hidup tidak pernah habis-habisnya. Akibatnya, sumber daya alam kian hari mengalami kemerosotan. Bahkan di beberapa tempat ada yang mengalami kelangkaan dan kepunahan. Kerusakan lingkungan hidup pertama-tama terjadi dikarenakan interaksi antar komponen mengalami ketidakseimbangan, yang menyebabkan terjadinya krisis ekologi. Tak dapat dipungkiri bahwa manusia merupakan pelaku utama krisis ekologi. Sebab hanya manusia yang dianugerahi Allah akal budi dan kebebasan. Didasari dengan teks Kejadian 1:26-28 manusia menyatakan dirinya sebagai ciptaan yang paling sempurna. Sedangkan ciptaan lain dipandanginya sebagai alat pemuas kebutuhan saja. Dengan demikian manusia bebas untuk mengeksploitasi alam sesuka hatinya.

Lynn White seorang sejarawan Amerika mengemukakan pandangan tersebut. Oleh karena itu dalam artikelnya yang berjudul *The Historical Roots of Our Ecologic Crisis* (1967), Dia memberi kritik keras terhadap agama Kristen. Karena telah menafsirkan teks Kejadian 1:26-28 secara antroposentrik sehingga terciptanya krisis ekologi sampai saat ini. Untuk menanggapi persoalan itu, penulis menggunakan metode studi pustaka. Dengan cara mengumpulkan dan membaca beberapa sumber yang membahas tentang kritik Lynn White atas Kitab Kejadian 1:26-28 dan sumbangannya bagi ekologi Gereja Katolik. Sehingga harapannya penulis dan pembaca dapat memperoleh: pemahaman baru tentang kritik Lynn White, mengetahui makna otentik yang terkandung di dalam Kitab Kejadian 1:26-28 dan relevansi kritik Lynn White terhadap krisis ekologi saat ini.

Sebagian besar orang-orang Kristen menolak kritik yang dilontarkan Lynn White atas Kitab Kejadian 1:26-28. Sebab tidak mungkin Alkitab yang adalah Firman Allah mendukung tindakan negatif manusia, seperti eksploitasi alam. Dalam hal ini para teolog berbondong-bondong menanggapi dan menjawab kritikan tersebut agar mendapatkan jawaban yang benar. Lynn White sendiri telah melakukan kekeliruan besar dalam menafsirkan Kitab Kejadian 1:26-28. Karena penafsiran harafiahnya membuat teks tersebut seolah-olah bermakna negatif. Jadi problematik di sini bukan lagi berasal dari Kitab Kejadian 1:26-28 tetapi berasal dari orang-orang yang menyalahartikan makna teks tersebut. Kendatipun demikian kritik Lynn White memberikan sumbangan positif bagi ekologi Gereja Katolik dan ekologi Indonesia. Karena telah menyadarkan orang-orang untuk semakin peka terhadap jeritan lingkungan hidup yang kian hari semakin mengalami kerusakan.

Kata Kunci: Krisis Ekologi, Kritik Lynn White, Kejadian 1:26-28, ekologi Gereja Katolik

Abstract

Until now, environmental problems have never ended. As a result, natural resources decrease day by day. Even in some places, there are experiencing scarcity and extinction. Environmental damage firstly occurs because the interaction between components experiencing an imbalance, which causes an ecological crisis. It is undeniable that human are the main actor of the ecological crisis. Because only human is endowed with God, reason and freedom. Based on the text of Genesis 1:26-28, human claim to be the most perfect creation. While other creations are seen as tool of satisfying needs only. Thus human is free to exploit nature as he pleases.

Lynn White, an American historian, censure that view. Therefore in his article entitled *The Historical Roots of Our Ecologic Crisis* (1967), he gave hard criticism of Christianity. Because he has interpreted the text of Genesis 1:26-28 anthropocentrically until to create ecological crisis to date. To respond that problem, the author uses the literature review method. By collecting and reading several sources that discuss Lynn White's criticism of Genesis 1:26-28 and it's contributions to ecology of the Catholic Church. So that it is hoped that writer and reader can gain: a new understanding of Lynn White's criticism, know of the authentic meaning contained in Genesis 1:26-28 and the relevance of Lynn White's criticism of the current ecological crisis.

Most Christians reject Lynn White's criticism of Genesis 1:26-28. Because it is impossible the Bible, which is the Word of God, to support negative human action, such as the exploitation of nature. In this case, the theologians flocked to respond and answer that criticism in order to get the right answer. Lynn White himself made a grave mistake in interpreting Genesis 1:26-28. Because his literal interpretation makes the text seem to the negative meaning. So the problem here is no longer come from Genesis 1:26-28 but come from peoples who misinterpret the meaning of the text. Nevertheless, Lynn White's criticism give positive contribution to the ecology of the Catholic Church and the ecology of Indonesia. Because it has made peoples aware to be more sensitive to the scream of the environment which is increasingly damaged day by day.

Keywords: Ecological Crisis, Lynn White's Criticism, Genesis 1:26-28, ecology of the Catholic Church.